

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT
IBUDAN ANAK (RSIA) MUTIARA BUNDA
KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



Oleh :

Reza Hamda Yulitania
2115201020

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Reza Hamda Yulitania
NIM : 2115201020
Tempat/tgl lahir : Painan, 09 Juli 2002
Program studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik: Fatmi Nirmala Sari, M.Keb
Nama Pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing II : Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025


Reza Hamda Yulitania

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama Lengkap : Reza Hamda Yulitania
NIM : 2115201020
Program studi : SI Kebidanan
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

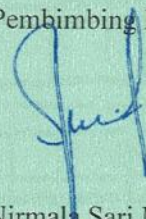
Padang, Juli 2025

Pembimbing I



(Dr.Eri Wahyudi,M.Kes)

Pembimbing II



(Fatmi Nirmala Sari,M.Keb)

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Reza Hamda Yulitania
NIM : 2115201020
Program Studi : SI Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian
Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Ibu dan
Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada
Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifiah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

()

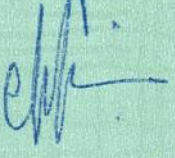
Pembimbing II

Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

()

Penguji I

Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed

()

Penguji II

Binarni Suhertusi, M.Keb

()

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Reza Hamda Yulitania

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025

vii+ 63 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Kejadian BBLR termasuk faktor dalam peningkatan AKI dan AKB. Menurut WHO 2020 prevalensi BBLR diperkirakan 15%-20% dari seluruh kelahiran di dunia. Indonesia turut menjadi negara urutan ke 5 tertinggi dengan kejadian BBLR dari 10 negara dikawasan Asia Tenggara. Beberapa faktor yang dapat berhubungan dengan berat badan lahir, antara lain jarak kehamilan, riwayat anc, dan jenis kelamin bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang tahun 2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan desain penelitian Studi Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Mei-01 Agustus 2025. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu Bersalin di RSIA Mutiara Bunda tahun 2024 sebanyak 1.471 orang dengan sampel 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui Rekam Medis dan di analisis secara statistik menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan 58 orang (58,0%) dengan jenis kelamin bayi laki-laki, 62 orang (62,0%) dengan riwayat ANC tidak lengkap, 67 orang (67,0%) dengan jarak kehamilan tidak beresiko, 55 orang (55,0%) dengan tidak mengalami kejadian BBLR. Tidak ada hubungan jenis kelamin bayi dengan kejadian BBLR ($p=0,714$), ada hubungan riwayat ANC dengan kejadian BBLR ($p=0,003$) dan ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,000$).

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian BBLR, ada hubungan riwayat ANC dengan kejadian BBLR, dan ada hubungan Jarak kehamilan dengan kejadian BBLR. Diharapkan bagi rumah sakit untuk perlu membuat program intervensi dan mengevaluasi efektivitasnya dalam menurunkan angka kejadian BBLR.

Daftar Bacaan : 39 (2020-2025)

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Kunjungan ANC, Jarak kehamilan , kejadian BBLR.

ALIFAH PADANG UNIVERSITY
Skripsi, July 2025

Reza Hamda Yulitania

Factors Associated with the Incidence of Low Birth Weight in the Mutiara Bunda Mother and Child Hospital (RSIA) Padang City in 2025

Vii + 63 Pages, 10 Tables, 2 Figures, 10 Appendices

ABSTRACT

The incidence of LBW is a factor in the increase of MMR and IMR. According to WHO 2020, the prevalence of LBW is estimated to be 15%-20% of all births worldwide. Indonesia is also the 5th highest country in terms of LBW incidence among 10 countries in the Southeast Asia region. Several factors that may be related to birth weight include the spacing of pregnancies, history of abortion, and the baby's gender. The purpose of this study is to identify the factors associated with the incidence of low birth weight in the Mutiara Bunda Mother and Child Hospital (RSIA) in Padang City.

The research method used is non-experimental quantitative research with a documentation study design. This research was conducted from May 26 to August 1, 2025. The population in this study consists of all mothers giving birth at RSIA Mutiara Bunda in 2024, totaling 1,471 individuals, with a sample of 100 individuals. The sampling method used was Simple Random Sampling. Data were collected thru Medical Records and statistically analyzed using the chi-square test.

The research results showed that 58 people (58.0%) had male babies, 62 people (62.0%) had incomplete ANC history, 67 people (67.0%) had non-risky pregnancy intervals, and 55 people (55.0%) did not experience LBW incidents. There was no relationship between the baby's gender and LBW incidents ($p=0.714$), there was a relationship between ANC history and LBW incidents ($p=0.003$), and there was a relationship between pregnancy intervals and LBW incidents at Mutiara Bunda Mother and Child Hospital (RSIA) Padang City in 2025 ($p=0.000$).

It can be concluded that there is no relationship between gender and the incidence of LBW, there is a relationship between ANC history and the incidence of LBW, and there is a relationship between pregnancy spacing and the incidence of LBW. It is hoped that hospitals will need to create intervention programs and evaluate their effectiveness in reducing the incidence of LBW.

Refference : 39 (2020-2025)

Keywords: Gender, ANC Visits, Pregnancy Interval, LBW Incidence.